

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan pada puisi ‘Hujan Bulan Juni’, “Ketika Jari-Jari Bunga Terbuka” dan “Kuhentikan Hujan” karya Sapardi Djoko Damono sebagai bahan pembelajaran sastra kelas VIII SMPN 1 Cikidang diperoleh beberapa simpulan.

Pertama, berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti pada puisi ‘Hujan Bulan Juni’, “Ketika Jari-Jari Bunga Terbuka” dan “Kuhentikan Hujan” karya Sapardi Djoko Damono terdapat gaya bahasa retorik yaitu aliterasi, asonansi, perifrasis dan hiperbola. Gaya bahasa retorik didominasi oleh gaya bahasa aliterasi, asonansi dan hiperbola. Dan gaya bahasa eufimisme tidak ditemukan pada analisis gaya bahasa retorik. Sementara itu gaya bahasa kiasan meliputi: simile, metafora, personifikasi. Gaya bahasa kiasan didominasi oleh gaya bahasa personifikasi. Dan gaya bahasa eponim dan epitet tidak ditemukan pada analisis gaya bahasa kiasan.

Kedua berdasarkan hasil menelaah gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan pada puisi “Hujan Bulan Juni”, “Ketika Jari-Jari Bunga Terbuka” dan “Kuhentikan Hujan” karya Sapardi Djoko Damono yang dilakukan oleh peserta didik kelas VIII SMPN 1 Cikidang, diperoleh nilai di atas KKM yang berlaku sekolah. Dari 20 peserta didik yang hadir secara daring, 18 peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM untuk menelaah gaya bahasa retorik, dan 17 peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM untuk menelaah gaya bahasa kiasan pada puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono. Kemudian pada puisi “Ketika Jari-Jari Bunga Terbuka” karya Sapardi Djoko Damono, 16 peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM untuk menelaah gaya bahasa retorik, dan 16 peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM untuk menelaah gaya bahasa kiasan. Sementara itu pada puisi “Kuhentikan Hujan” karya Sapardi Djoko Damono 16 peserta didik

mendapatkan nilai di atas KKM untuk menelaah gaya bahasa retorik, dan 18 peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM untuk menelaah gaya bahasa kiasan.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada peserta didik secara keseluruhan jawaban peserta didik dapat dikatakan positif karena melebihi 50% yang menjawab “YA” pada pertanyaan dalam angket yang diberikan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa ketiga puisi yang telah di analisis berjudul “Hujan Bulan Juni”, “Ketika Jari-Jari Bunga Terbuka” dan “Kuhentikan Hujan” karya Sapardi Djoko Damono dapat dijadikan bahan pembelajaran sastra di kelas VIII SMPN 1 Cikidang”.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang berhubungan dengan “Analisis Gaya Bahasa dalam Antologi Puisi *Hujan Bulan Juni* Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra Kelas VIII SMPN 1 Cikidang.

Bagi peserta didik, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam pembelajaran sastra dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengapresiasi karya sastra khususnya menganalisis gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan.

Bagi guru, penelitian ini dapat membantu guru dalam memberikan gambaran gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan pada puisi “Hujan Bulan Juni, “Ketika Jari-Jari Bunga Terbuka” dan “Kuhentikakan Hujan” karya Sapardi Djoko Damono.

Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bahan pembelajaran sastra puisi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah pada pelajaran bahasa Indonesia

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam analisis gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan dan dapat menjadi pengetahuan tentang gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan pada puisi dalam ruang lingkup pembelajaran sastra.